



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEJADIAN GIGI KARIES PADA ANAK USIA 3 -14 TAHUN DI LINGKUNGAN PERUMAHAN WISMA MAS TAHAP 3 RT 016 KUTA JAYA

Relationship Level of Parents' Knowledge about Dental and Mouth Health to The Event of Dental Cares in Children Aged 3 -14 Years on The Housing Environment of Wisma Mas Phase 3 RT 016 Kuta Jaya

Shindy Ainun Reskawati¹, Sulaeman², Ayu Pratiwi³

^{1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

¹Email: shindyainunr28@gmail.com

²Email: leman8269@gmail.com

Abstract

Dental caries disease in children is common and often occurs but does not get the attention of parents. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of parental knowledge about dental and oral health on the incidence of dental caries in children aged 3-14 years in the residential neighborhood of Wismamas stage 3 RT 016 Kuta Jaya. Probability sampling was cluster sampling using a cross sectional approach using a quantitative method of respondents 113. Instruments in the form of a questionnaire and an observation sheet containing an observation table consisting of the number of respondents. The results of the normality test showed that the knowledge of parents with asymp, sing (2-tailed) 0.00 (<0.05) and the incidence of dental caries with asymp, sing (2-tailed) value 0.00 (<0.05) and using bivariate analysis with chi-square test results obtained p value 0.023 means <0.05.

Keywords: level of knowledge, parents, on the incidence of dental caries

Abstrak

Penyakit karies gigi pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapatkan perhatian dari orangtua. Tujuan penelitian dapat mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian gigi karies pada usia anak 3-14 tahun di lingkungan perumahan wismamas tahap 3 rt 016 kuta jaya. Pengambilan sampel probability sampling yaitu cluster sampling menggunakan pendekatan cross sectional menggunakan metode kuantitatif responden 113. Instrument yang berupa kuesioner dan lembar observasi berisi table observasi terdiri dari nomor responden. Hasil penelitian uji normalitas didapatkan hasil pengetahuan orang tua dengan asymp, sing (2-tailed) 0,00 (< 0,05) dan kejadian gigi karies hasil asymp, sing (2-tailed) nilai 0,00 (< 0,05) dan menggunakan analisa bivariat dengan uji chi-square hasil yang diperoleh nilai p value 0,023 berarti < 0,05.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, orangtua, terhadap kejadian gigi karies

PENDAHULUAN

Pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi serta mulut hendak menyelesaikan kesehatan gigi anak. Dalam berkembang sebuah gigi ialah sangat membutuhkan sebuah proses dari pertumbuhan terjadinya pada anak,

orang tua wajib mengenali metode menjaga gigi anaknya tersebut, serta pula wajib mengarahkan anaknya metode menjaga gigi yang baik. Masih memiliki gigi susu, seseorang anak mesti sanggup kepedulian dari orang tua, sebab gigi hendak pengaruhi gigi permanen anak (Riwanti et al., 2021).

Dalam terjadinya kesehatan gigi dan mulut adalah sangat penting karena gigi dan gusi terdapat sangat rusak dan tidak di rawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan penguyahan dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri. Apa bila tidak di bersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang di sebut plak, yaitu lapisan tipis, lengket dan tidak berwarna (Yusmanijar, 2018).

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak sturuktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi. Penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi. Penyakit karies gigi pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapatkan perhatian dari orangtua (Hidaya, 2018).

Umur sekolah dasar ialah dikala yang sempurna buat dicoba upaya- upaya kesehatan gigi serta mulut sebab pada umur sekolah dasar ialah di mulai berkembang gigi permanen serta ialah kelompok risiko karies gigi Gigi yang tidak dipelihara dengan baik hendak memunculkan penyakit. pada gigi yang antara lain merupakan karies gigi kerap dirasakan oleh kanak- kanak pada umur 10 - 11 tahun. kebiasaan anak- anak 10 - 11 tahun kerap makanaan manis serta tidak diiringi dengan mengosok gigi yang baik sehingga makan tertinggal diantara gigi berlubang. Karies gigi ialah penyakit kronis dengan prevalensia yang lumayan besar pada anak umur sekolah dasar 10 - 11 tahun (Kartika et al., 2021).

Pada tahun 2018 prevelensi karies gigi hadapi kenaikan yang signifikan ialah dengan katagori usia 5- 9 tahun ialah 54, 0% serta pada kelompok usia 10- 14 tahun ialah sebesar 41, 4% sehingga dalam perihal ini meyakinkan kalau tidak terawatnya keadaan gigi anak umur sekolah di Indonesia. Umumnya anak-anak yang baru memasuki usia sekolah mempunyai resiko karies yang sangat tinggi. (Majid et al., 2020).

Studi pendahuluan dilakukan di lingkungan perumahan wismamas tahap 3 rt 016 dengan metode observasi ke pada orang tua yang memiliki anak usia 3 -14 tahun pengetahuan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut sangat berkurang dan kejadian gigi karies pengetahuannya sangat berkurang. banyak anak yang terlihat suka jajan makanan yang manis dan minuman yang manis dan jarang sikat gigi malam.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan sebuah angket/ kuesioner dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan pada orang tua yang meliki anak usia (3-14) tahun Variabel akan digunakan dalam penelitian yaitu hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian karies gigi di lingkungan perumahan wismamas 3 rt 016 kutajaya.. pengambilan data dilakukan dalam bentuk *print out* dan lakukan pada bulan juli – agustus 2021. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 113 responden . intrumen yang digunakan adalah lembaran kuesioner

pengetahuan orang tua berjumlah 15 pertanyaan dan kejadian karies gigi yang berjumlah 15 pertanyaan. Kemudian data diolah melalui tahap *editing, coding, processing* dan *cleaning*. Dilakukan analisa data univariate dan bivariate menggunakan table distribusi frekuensi dan analisa bivariate menggunakan *chi square* melalui system komputer 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 113 responden di lingkungan wismamas tahap 3, rt 016, kuta jaya dapat menunjukan bahwa sebagian orang tua yang berperan penting sebagai ayah sebanyak 34 dan yang berperan sebagai ibu 79 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu sangat penting dalam penelitian ini. Dari 113 responden di lingkungan perumahan wismama tahap 3, rt. 016 menunjukan bahwa responden yang S1 berjumlah 10, D3 berjumlah 5 orang, SMA berjumlah 95 orang, SMP berjumlah satu 1 orang, dan SD berjumlah 2 orang.

Pengetahuan orang tua dengan nilai katagori baik berjumlah 52, dalam katagori cukup bernilai 41, dan katagori berdasarkan kurang baik berjumlah 20. Maka pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut di lingkungan wismamas tahap 3 r, 016 kuta jaya berdasar katagori pengetahuan yang sangat baik dan cukup baik dalam memahami kesehatan gigi dan mulut anak. Pengetahuan orang tua dengan nilai katagori baik berjumlah 43 dalam katagori cukup bernilai 56, dan katagori berdasarkan kurang baik berjumlah 14. Maka pengetahuan orang tua terhadap gigi karies di lingkungan wismamas tahap 3 rt, 016 kuta jaya. Berdasar katagori pengetahuan yang sangat baik dan cukup baik dalam memahami kejadian sebuah gigi karies.

Berdasarkan hasil penelitian analisa bivariat diperoleh hasil bahwa hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori baik berjumlah 24 dengan kejadian karies gigi baik 48,2%. Sedangkan hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori cukup baik yang berjumlah 18 dengan kejadian karies gigi 34,6%. Sedangkan hubungan tingkat pengetahuan dengan katagori kurang baik berjumlah 10 dengan kejadian karies gigi 19,2%. Kejadian karies gigi dapat disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan terhadap gigi yang benar bagi-bagi anak-anak terutama pada usia sekolah. Ibu sangat berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagio kesehatan anak. Sikap, perilaku dan keboiasaan orangtua selalu dilihat dan dinilai dapat ditiru oleh anak yang kemudian semua itu secara sadar dan tidaksadar akan menjadi kebiasaan pada anak-anak (Prasada, 2017).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Solikin, 2013) yang di dapatkan adanya hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di tk 01 pertiwi karanganyar. Dari hasil *uji fisher exact test* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan analisis bivariat dengan menggunakan *uji chi square* di dapatkan hasil secara statistik bahwa p value 0,023 dan nilai tersebut < (0,05). maka H_0 diterima artinya ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian gigi karies pada anak usia 3-14 tahun di lingkungan Wismamas tahap 3 RT.016 Kuta Jaya.

KESIMPULAN

Ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan



mulut terhadap kejadian gigi karies pada anak usia 3-14 tahun di lingkungan Wismamas tahap 3 RT.016, Kutajaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Donsu, Jenita Doli Tine Dr. (2016). *Metologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta.
- Hidaya, N. Mezu Tri Sinta. (2018). *Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar*. 9, 69–79.
- Kartika, L. A., Hidayati, S., Ulfah, S. F., Keperawatan, J., Politeknik, G., Kementerian, K., Surabaya, K., & Gigi, K. (2021). *Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 Sdn Kertajaya I*. 1(1), 32–40.
- Lestari, T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustakan Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Majid, Y. A., Carera, A. M., Majid, Y. A., Carera, A. M., Studi, P., Keperawatan, I., & Muhamadiyah, S. (2020). *Media Komik Edukasi Dan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar*
- Notoadmodjo, S. (2014). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Ed I. Jakarta :Pt. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Prasada, R. (2017). *Peningkatan Pendidikan Orang Tua Sebagai Strategi Penanganan Karies Gigi Anak Usia 7-9 Tahun*. 2, 811–822.
- Riwanti, D., Purwaningsih, E., Sarwo, I., Keperawatan, J., Politeknik, G., Kementerian, K., & Surabaya, K. (2021). *Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan 123*. 2(1).
- Sinaga, Rohana, Taruli. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Nurul Kamka, Kecamatan Binjai Timur*. 152–159.
- Solikin. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Tk 01 Pertiwi Karangbangun Karanganyar*.
- Sugiyono.Prof, Dr. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sutanta. (2019). *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. Thema Publishing.
- Syahrudin. (2020). *Statistika Dasar:Menggunakan Ms.Excell & Spss*. Cv.Pena Persada.
- Winahyu, K. M., Turmuzi, A., & Hakim, F. (2019). *Risiko*
- Yusmanijar. (2018). *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Perilaku Perawatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Di Sd Islam Al Amal Jaticempaka*.
- Zuniawati.D. (2019). *Mengenal Lebih Dekat Karies Gigi*. Jakarta.

